

## ABSTRAK

**Hafidh Mishbahus Surur (1910110082), Skripsi, “Implementasi Metode TNM (Takrir, Ngejuz, Majelisan) dalam Menjaga Hafalan Santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ash Haabul Yamin 2 Klaling Jekulo Kudus”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Isam Negeri Kudus (IAIN Kudus) 2023.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sulitnya santri dalam menjaga hafalan Al- Qur'an tanpa adanya suatu metode yang dapat mendukung santri dalam proses menjaga hafalan Al- Qur'an mereka. Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ash Haabul Yamin 2 Klaling Jekulo Kudus memiliki beberapa metode dalam menjaga hafalan Al- Qur'an santrinya, metode ini merupakan metode gabungan yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, metode ini disebut metode TNM (Takrir, Ngejuz, Majelisan). Metode ini diharapkan dapat membantu santri dalam menjaga hafalan Al- Qur'an mereka hingga akhir hayat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Implementasi Metode TNM (*Takrir, Ngejuz, Majlisan*) (2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam Implementasi Metode TNM (*Takrir, Ngejuz, Majlisan*) (3) Bagaimana Metode TNM (*Takrir, Ngejuz, Majlisan*) dalam Menjaga Hafalan AlQur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ash-Haabul Yamin 2 Klaling Jekulo Kudus?.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) mengetahui tentang implementasi metode TNM (*Takrir, Ngejuz, Majlisan*) (2) mengetahui tentang kendala-kendala yang dihadapi santri dalam implementasi metode TNM (*Takrir, Ngejuz, Majlisan*) (3) mengetahui tentang hasil implementasi metode TNM (*Takrir, Ngejuz, Majlisan*) di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ash-Haabul Yamin 2 Klaling Jekulo Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah Pengasuh, ustadz dan ustazah, santri dan santriwati Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ash-Haabul Yamin 2 Klaling Jekulo Kudus. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui beberapa tahapan yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hemat peneliti implementasi metode TNM (*Takrir, Ngejuz, Majlisan*) yang secara bertahap dan dilakukan secara berulang-ulang sangat membantu santri dalam menjaga hafalan Al-Qur'an dari yang baru belajar hingga khatam Al-Qur'an.

**Kata Kunci : Metode Takrir, Ngejuz, Majelisan, Hafalan Al- Qur'an santri.**